

ABSTRAK

Perencanaan dan pembangunan jalan raya merupakan salah satu faktor terbentuknya daerah yang berkelanjutan termasuk jenis pembangunan infrastruktur yang berfungsi sebagai salah satu kebutuhan masyarakat yang meliputi proses pembukaan ruangan lalu lintas untuk menghubungkan satu kawasan dengan kawasan yang lain. Untuk perencanaan jalan raya yang baik, bentuk geometriknya harus ditetapkan sedemikian rupa sehingga jalan yang bersangkutan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada lalu lintas sesuai dengan fungsinya, sebab tujuan akhir dari perencanaan geometrik ini adalah menghasilkan infrastruktur yang aman, efisiensi pelayanan arus lalu lintas dan memaksimalkan ratio tingkat penggunaan biaya juga memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengguna jalan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh jenis tikungan adalah SCS dimana superelevasi $e_{max} = 4\%$ pada kondisi eksisting dilapngan $e_{max} = 3,8\%$. Adapun tikungan tersebut memiliki data $(R_{min}) = 112,041$ m, $(e) = 10\%$, $(p) = 1,25$ m, $(L_c) = 108,036$ m, $(2 \times T_s) = 304,706$ m. Untuk Alinyemen Vertikal di dapatkan elevasi di setiap STA yaitu dengan jarak 25 m di setiap tikungan dan 50 m di bagianjalan lurus per STA. Dari STA 0+000 sampai dengan STA 0+298 dengan lengkung cembung.